

# BANJIR BANDANG DAN LONGSOR DI ADONARA KABUPATEN FLORES TIMUR, AKSES JALAN PUTUS TOTAL

Selasa, 06 April 2021 - Victor William Benu

POS-KUPANG.COM|KUPANG-- Akses jalan antar [wilayah](#) di Pulau Adonara, Kecamatan Flores Timur, NTT putus total pasca banjir bandang dan longsor menerjang wilayah itu, Minggu 4 April 2021.

Kepala Ombudsman RI Perwakilan NTT, Darius Bada Daton yang turun ke lokasi bencana mengatakan, sepanjang ruas jalan Tobilota-Waiwerang terjadi [longsor](#) dan lumpur tebal di jalanan.

Kondisi yang sama juga terjadi di [jalur](#) Tanah Merah-Koli-Manggaaleng-Kelubagolit. Akses alternatif menuju desa yang terkena musibah ini juga putus total. Hal ini disebabkan beberapa jembatan putus.

"Desa Dua Kecamatan Adonara Timur, jalan putus dan hanya dengan jembatan kayu seadanya sehingga sepeda motor tak bisa lewat. Mungkin ini [bencana](#) terbesar yang terjadi di Adonara," ungkapnya kepada wartawan, Selasa 6 April 2021.

Wakil Bupati Flotim, Agustinus Payong Boli mengatakan, saat ini sebanyak 62 jenazah sudah [berhasil](#) dievakuasi.

62 jenazah itu terdiri dari, 56 orang warga Desa Nelelamadike Kecamatan Ile Boleng dan 6 orang [Warga Desa](#) Waiwerang dan Waiburak kecamatan Adonara Timur.

"1 dari Waiwerang dan Waiburak masih dalam pencarian. Sedangkan di Desa Oyang Barang Kecamatan Wotan Ulu Mado, 3 dinyatakan hilang dan masih dalam [pencarian](#). Jadi total yang masih dicari 4 orang," ujarnya kepada wartawan, Selasa 6 April 2021.

Sementara itu, Kepala Desa Nele Lamadiken, Pius Pedang Melai menjelaskan 56 jenazah korban banjir yang berhasil ditemukan langsung dimakamkan secara [massal](#).

"Ada 56 jenazah warga Desa Nele Lamadiken yang langsung dimakamkan massal di sebelah pemakaman umum desa. Pastor paroki di sini yang memimpin upacara [pemakaman](#)," kata Pius.

Ia menambahkan saat ini ada 758 warga yang [mengungsi](#) di tiga lokasi. Rinciannya 281 orang mengungsi di SDN Nele Lamadiken. 452 orang di Kantor Desa Nele Lamadiken, dan 25 orang di Neleblobong.

Selain di Desa Nele Lamadiken, ada 400 lebih [warga](#) juga diungsikan ke kantor desa Nele Lamawangi. Di lokasi ini juga dibangun satu dapur umum. (Laporan Reporter POS-KUPANG.COM, Amar Ola Kedua)